

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang penerapan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dalam menjaga kesehatan perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Objek penelitian adalah pihak pengawas bank syariah pada Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta dan beberapa pihak pada bank syariah yang diawasi OJK DIY. Hasil penelitian disimpulkan bahwa OJK DIY melakukan pengawasan terhadap satu Unit Usaha Syariah (UUS) dan 12 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berkantor pusat di DIY. Pengawasan terhadap kesehatan Unit Usaha Syariah yang dilakukan OJK DIY berdasarkan pada permodalan, rentabilitas, *Good Corporate Governance* (GCG) dan profil resiko. Sedangkan pengawasan terhadap kesehatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan pada manajemen umum dan manajemen berdasarkan prinsip syariah. Manajemen umum mencakup kinerja keuangan yaitu: *Capital, Asset quality, Management, Earning, dan Liquidity* atau biasa disebut dengan istilah CAMEL.

Kata kunci: Otoritas Jasa Keuangan, Pengawasan, Kesehatan Bank, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## **ABSTRACT**

*The research aims to explain about the implementation of Indonesia Financial Services Authority in supervision to maintain the health of Islamic banking. The type of research is a field research use the qualitative methods-descriptive. The methods of data collection are observation, interviews, library research, and documentation. The objects of research are the staff of Financial Services Authority of Yogyakarta and the Banks which controlled by the Financial Services Authority of Yogyakarta. The results of the reserach concluded that the FSA of Yogyakarta monitoring the Islamic Business Units and 12 Bank Financing Sharia which located in Yogyakarta. The supervision on the health of Islamic Business Units controlled by the FSA of Yogyakarta based on capital, profitability, Good Corporate Governance, and risk profile. Moreover, the supervision on the health of Bank Financing Sharia based on general management and Islamic principles. The General management includes financial performance, namely Asset quality, Management, Earning, and Liquidity or called CAMEL.*

*Keywords: Indonesia Financial Services Authority, Supervision, Health of Bank, Islamic Business Unit, and Bank Financing Sharia.*